

**PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA
BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN**
(Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI



**Nama : Puspa Septiani
NIM : 222016282**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA
BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

(Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Puspa Septiani

NIM : 222016282

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspa Septiani
NIM : 222016282
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama
Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2020


Puspa Septiani

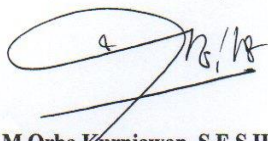
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama
Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Provinsi Sumatera Selatan (Studi Kasus Pada Badan
Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan).
Nama : Puspa Septiani
NIM : 222016282
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Januari 2020

Pembimbing I,



M.Orba Kurniawan, S.E.S.H.,M.Si
NIDN/NBM : 0204076802/843951

Pembimbing II,



Ida Zuraidah, Hj.S.E.Ak.,M.Si
NIDN : 0224017201/

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpah segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan**” dengan tepat waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang .

Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta terutama Ayahanda Sapran dan Ibunda Holmiati yang selalu memberika dukungan serta doa yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak M.Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si. dan Ibu Ida Zuraidah, Hj.S.E.Ak.,M.Si selaku pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing dan memberikan arahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyajian yang tak lain disebabkan oleh keterbatasannya kemampuan yang penulis miliki. Selain itu, disampaikan juga terima kasih pada pihak-pihak yang mengizinkan, membantu penulis dalam

penyelesaian studi ini dan tidak lupa jua penulis menyampaikan ucapan terima bannyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan ,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.,S.H.,M.Si sekalu pembimbing I skripsiku
6. Ibu Ida Zuraidah, Hj.S.E.Ak.,M.Si sekalu pembimbing II skripsiku
7. Ibu Welly S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
9. Teruntuk Kantor Badan Pendapatan Daerah yang telah memberikan izin pada saya untuk melakukan peneltian dan pengambilan data.
10. Saudara-saudara yag telah banyak membantu dan memberikan suport dalam penulisan skripsi ini
11. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2016
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin ya rabbal alamin*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Februari 2020

Puspa Septiani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTARTABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>)	9
2. Pendapatan Asli Daerah	10

3. Pajak Daerah	13
4. Pajak Kendaraan Bermotor	15
5. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	19
6. Anggaran dan Realisasi.....	21
7. Keterkaitan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah	24
B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Operasional Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Data yang Diperlukan	34
F. Metode Pengumpulan Data	35
G. Analisis Data dan Tehnik Analisis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Sejarah Singkat Perusahaan	44
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	45
3. Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Badan pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan	46

4. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	63
5. Hasil Pengolahan Data	65
a. Statistik Deskriptif	65
b. Uji Asumsi Klasik	66
c. Regresi Linier Berganda	70
d. Uji Koefisien Determinasi	72
e. Uji Hipotesis	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Puspa Septiani/222016282/Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah/Perpajakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan). Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Selanjutnya dilanjutkan uji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh Statistical Program For Special Science (SPSS). Hasil analisis menunjukkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Bea Balik nama berpengaruh Pendapatan Asli Daerah.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

ABSTRACT

Puspa Septiani/222016282/The Influence Of Motor Vehicle Taxes and Transfer Of Motor Vehicle Title Fees On Local Own-Source Revenue

The Formulation of the problem in this research was how was the influence of Motor Vehicle Title transfer fees against local own-source revenue (case study in the regional revenue agency of south Sumatera Selatan). The objective of the research was to find out the effect of motor vehicle tax and motor vehicle transfer title fees on local own-source revenue (case study in the regional revenue agency of south Sumatera Selatan). The research used associative research used secondary data. The technique for collecting the data used documentation. The data analysis in this research used quantitative analysis. The analysis techniques in this research was assisted by Statistical Program For Special Science (SPSS). The result of the analysis showed that the motor vehicle tax had an influence on the local own-source revenue and the transfer of ownership fee had an influence on the local own-source revenue.

Keywords: *local own-source revenue, motorized vehicle tax, motorized vehicle transfer fee*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah lama merancang suatu gerakan pembangunan yang dikenal dengan istilah pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan atau mengadakan perubahan-perubahan keadaan yang lebih baik. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Demi tercapainya pembangunan nasional, maka penyusunan program pembangunan tersebut mengikuti pola atau tatanan yang telah ditentukan di dalam pemerintahan negara Indonesia. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah. Untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber-sumber dana yang berasal dari dalam negara berupa pajak.

Penerimaan Daerah dari sektor pajak adalah pendapatan yang diterima daerah dari kontribusi masyarakat kepada daerah. Sektor pajak ini merupakan pilihan yang sangat tepat dalam membiayai suatu daerah karena jumlahnya relatif stabil dan juga merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pembangunan. Pajak juga merupakan salah satu peran masyarakat

dalam pelaksanaan otonomi dan pendapatan asli daerah dalam upaya pembangunan daerah.

Menurut Sirajuddin dkk (2016 : 110) Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah bersumber dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain. PAD yang sah (Pasal 6 ayat (1)), bertujuan untuk memberikan keleluasan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Salah satu sumber pendapatan daerah yaitu dari sektor perpajakan adalah pajak daerah. Pemerintah daerah terus berusaha meningkatkan pendapatan daerahnya dengan cara memaksimalkan pajak daerah, yaitu seperti pajak provinsi misalnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok. Sedangkan pajak daerah Kabupaten/Kota seperti Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Bukan Batuan, Pajak Parkir, dan Pajak Air Tanah. Pajak daerah yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penerimaan pajak yaitu Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat dapat ditandai dengan naiknya jumlah kendaraan bermotor yang ada di masyarakat.

Menurut Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Sumatera Selatan No.03 Tahun 2011, Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat menjadi PKB, merupakan pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan atas kendaraan

bermotor. Objek Pajak Kendaraan Bermotor, yang menjadi objek pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor yang terdaftar di daerah. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat dengan BBN-KB adalah pajak yang dikenakan sebagai akibat yang terjadi dari perjanjian dua pihak atau sepihak atau keadaan yang terjadi karena transaksi jual beli, warisan, tukar menukar, hibah, atau pemasukan ke dalam badan usaha atas penyerahan atau penggantian hak milik kendaraan bermotor.

Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan merupakan institusi yang merumuskan dan menyusun kebijakan pengelolaan keuangan daerah meliputi pendapatan, belanja dan pembiayaan yang tertuang di dalam Peraturan Daerah. Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Selatan dari tahun ke tahun semakin berkembang diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi. Bertumbuhnya pembangunan daerah khususnya secara fisik yang, maka akan semakin mendukung berkembangnya perekonomian di Sumatera Selatan.

Dalam penerimaan pendapatan daerah, pemerintah menetapkan suatu anggaran sebagai acuan untuk pencapaian peningkatan penerimaan yang harus dicapai. Berikut merupakan data penerimaan pajak yang tercatat di Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan Tahun 2016-2018.

Tabel I.1
Penerimaan PKB, BBN-KB dan PAD di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2016-2018

No	Kabupaten/Kota	Tahun	PKB (Rp)	BBN-KB (Rp)	PAD (Rp)
1	Palembang	2016	394.832.220.680	242.991.246.477	781.346.835.715
		2017	408.967.939.037	340.399.972.182	1.001.204.000.254
		2018	451.886.392.379	410.648.532.847	963.275.612.127
2	Muba	2016	32.424.104.441	24.271.821.650	130.453.109.866
		2017	33.273.109.856	46.912.314.920	153.678.342.626
		2018	36.312.964.212	63.776.467.550	178.256.893.000
3	Banyuasin	2016	38.714.108.441	30.152.356.375	132.887.654.978
		2017	41.585.438.165	50.353.975.850	126.435.727.543
		2018	48.062.653.625	70.480.203.150	134.876.987.877
4	Oki	2016	25.891.266.555	20.581.856.650	127.467.477.563
		2017	25.369.043.097	35.769.082.461	167.643.124.532
		2018	27.418.086.480	44.583.948.800	187.847.283.647
5	Ogan Ilir	2016	17.885.214.100	11.668.136.500	115.675.987.746
		2017	19.183.792.300	20.808.359.070	124.145.254.101
		2018	22.743.981.282	27.803.084.675	134.587.457.876
6	OKU	2016	30.815.744.676	16.780.757.780	127.876.756.836
		2017	30.391.892.899	26.950.039.442	136.549.647.837
		2018	28.050.625.340	30.505.903.285	145.765.863.765
7	OKU selatan	2016	8.636.771.995	6.598.248.750	118.276.013.000
		2017	8.752.420.664	9.279.418.105	156.245.387.290
		2018	8.980.613.679	10.100.585.663	181.040.164.060
8	OKU timur	2016	21.991.451.450	18.500.256.950	132.997.657.746
		2017	18.980.688.070	26.765.909.515	114.235.654.380
		2018	21.147.305.880	30.504.697.955	127.567.658.378
9	Muara Enim	2016	49.013.225.423	32.552.940.300	150.912.522.963
		2017	47.842.747.214	58.550.254.675	226.929.233.264
		2018	47.710.485.228	69.417.588.200	232.468.708.584
10	Prabumulih	2016	31.079.603.440	20.794.218.950	110.473.463.478
		2017	34.583.248.425	25.269.145.125	127.473.234.254
		2018	33.033.659.778	31.558.758.800	146.378.480.472
11	Lahat	2016	31.402.191.879	16.725.374.790	115.384.463.267
		2017	30.710.211.785	26.003.248.800	136.256.876.445
		2018	34.154.113.374	40.073.709.365	156.352.455.467
12	Pagar Alam	2016	7.669.521.454	4.519.870.700	135.013.352.453

		2017	7.973.959.212	5.802.539.170	135.023.156.437
		2018	9.042.299.957	5.662.489.425	213.265.476.899
13	Musi Rawas	2016	21.759.219.525	12.816.485.875	124.253.635.345
		2017	20.973.761.615	24.111.182.500	123.523.435.235
		2018	20.093.676.050	29.251.696.225	178.367.256.256
14	Lubuk Linggau	2016	28.263.756.628	17.577.129.110	138.095.044.627
		2017	27.368.133.612	28.064.894.799	136.534.045.265
		2018	25.632.251.280	26.278.000.000	169.898.833.425
15	Empat Lawang	2016	4.048.427.175	2.855.382.150	118.268.455.082
		2017	4.244.429.055	4.926.673.250	115.445.376.892
		2018	4.642.302.310	4.404.192.325	158.495.601.471
16	Muratara	2016	2.883.723.579	21.564.786	102.383.463.478
		2017	3.294.878.775	25.845.678	97.383.463.478
		2018	3.818.283.950	23.543.545	107.583.274.377
17	Pali	2016	2.670.513.550	7.200.000	112.524.167.352
		2017	5.046.158.975	13.343.564	108.524.167.352
		2018	5.380.844.625	33.435.000	113.562.812.373

Sumber : Badan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dari tahun ke tahun disetiap Kabupaten rata-rata mengalami peningkatan dan beberapa daerah yang masih belum terealisasi dengan baik setiap tahunnya, tetapi untuk penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor mengalami fluktuasi. Jumlah kendaraan bermotor yang sangat besar jumlahnya di Provinsi Sumatera Selatan maka diharapkan sangat berpengaruh terhadap penerimaan PKB dan BBN-KB, tetapi kenyataannya hasil didapatkan belum optimal. Hal tersebut dikarenakan banyaknya wajib pajak yang tidak mendaftarkan ulang, tidak optimalnya penerapan pajak progresif, adanya mobil-mobil selundupan yang belum teregistrasi oleh Bapenda sebagai potensi pajak, serta adanya peminjaman KTP dan tembak KTP dalam proses perpanjangan STNK sehingga mengurangi potensi perolehan BBN-KB.

Penelitian Sebelumnya dilakukan oleh Diah (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel PKB berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2016, sedangkan variabel BBN-KB tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013- 2016, dan secara simultan PKB dan BBN-KB berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2016.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengajukan perumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea

Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan dalam membandingkan teori-teori yang ada selama ini diterima pada perkuliahan dengan kenyataan yang dihadapi dilapangan dan menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian khususnya mengenai pengaruh Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi Badan Pendapatan Daerah dan bagi pemerintah bahan acuan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan pertimbangan untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Nurfahmi.2018. *Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea balik nama Kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Daerah Takalar*. Jurnal riset Edisi XXVI UNIBOS Makasar.
- Bastian Indra, 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Beni Pekei,2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi, Tausia, Cetakan Pertama*
- Diah, Elvina.2017. *Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Provinsii Sumatera Selatan*. Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2018. *Metodelogi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta
- Mardiasmo, 2016. *Perpajakan*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Mardiasmo, 2017. *Akuntansi Sektor Publik*, penerbit Andi, Yogyakarta.
- Margaretha.2016. *Pengaruh Pajak Kendaraan bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan*. Jurnal Akuntansi, STIE MDP, Palembang.
- Nurul, Abu Bakar Hamzah dan Muhammad Nasir.2014. *Pengaruh pajak kendaraan bermotor dan Bea balik nama Kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Aceh*.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik* penerbit Samlemba Empat, Jakarta
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (PERDA) No 03 Tahun 2011, Tentang Pajak Daerah.
- Renyowijoyo Muindro, 2013. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*, penerbit Mitra Wacana, Jakarta
- Samudera,Azhari Aziz, 2015. *Perpajakan di Indonesia*, penerbit PT RajaGrafindo, Jakarta.
- Siahaan,Marihot Pahala, 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, penerbit PT RajaGrafindo, Jakarta.
- Sirajuddin dkk, 2016. *Hukum Administrasi Pemerintahan Daerah*.penerbit Setara Press, Malang.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Undang-Undang No 28 Tahun 2009, Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah